

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, diperlukan cara atau metode untuk memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2003, hlm. 3) bahwa “metode penelitian adalah cara atau prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 29), “metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”. Sedangkan menurut Nazir (2003, hlm. 4), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian melalui data-data dengan apa adanya. Sehingga, metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang rancangan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar secara spesifik, komprehensif, dan mendalam. Selanjutnya, rancangan pembelajaran tersebut akan di verifikasi oleh para ahli bahasa Indonesia dan kurikulum pembelajaran sehingga mendapatkan kesepakatan terhadap rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pakar bidang pembelajaran yang berjumlah empat orang. Terdiri atas: 1) Ahli Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2) Ahli Pedagogik, dan 3) Ahli Ilmu Pengetahuan Sosial.

### 3.3 Teknik dan Alat pengumpul data

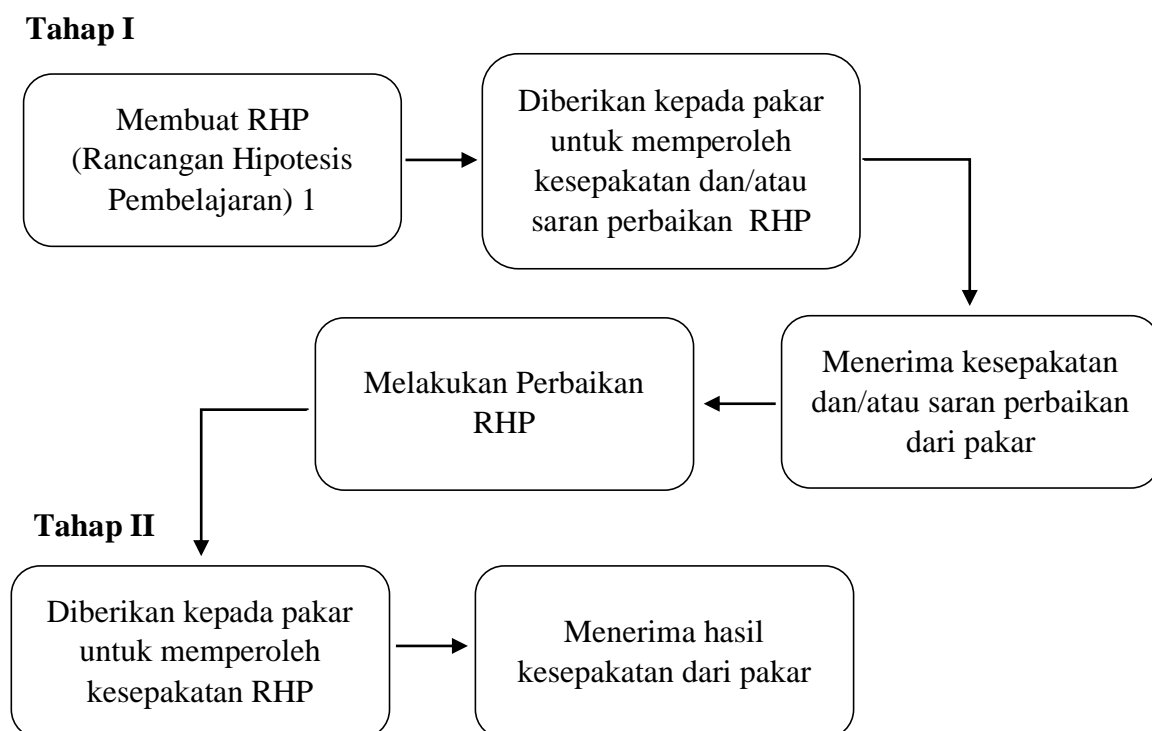
#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data pada penelitian ini adalah teknik delphi. Skulmoski (2007, hlm. 2) berpendapat bahwa “Teknik delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuisisioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik”. Dengan kata lain, teknik delphi adalah sebuah cara atau prosedur penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi-informasi terkait rancangan pembelajaran berdasarkan penilaian dan/atau konfirmasi dari para ahli dengan menggunakan kuisisioner.

Terdapat tiga langkah utama dalam teknik delphi menurut Pfeiffer (1969), diantaranya adalah :

1. Kuesioner pertama dikirimkan kepada para ahli untuk menanyakan beberapa pendapatnya (dari pengalaman atau sebatas penilaiannya), beberapa prediksi dan juga rekomendasinya.
2. Pada putaran kedua, rekapan hasil kuesioner pertama dikirimkan kepada setiap panelis ahli untuk bisa mengevaluasi kembali penilaian pertama mereka pada kuesioner dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan.
3. Pada putaran ketiga, kuesioner diberikan kembali dengan informasi mengenai hasil penilaian panelis dan hasil konsensusnya. Para panelis diminta kembali untuk merevisi pendapat mereka atau menjelaskan alasan untuk tidak sepakat dengan consensus kelompok.

**Gambar 3.3.1 Bagan Teknik Pengumpulan Data**



### 3.3.2 Alat Pengumpul Data

3.3.2.1 Rancangan hipotesis pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.

3.3.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model kooperatif tipe *time token*
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran yang berupa RPP

### 3.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar melalui lembar kesepakatan pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).